

The Influence of Islamic Value-Based Digital Flipbooks on Elementary School Students Religious Attitudes [Pengaruh Flipbook Digital Berbasis Nilai Islam Terhadap Sikap Religius Siswa Sekolah Dasar]

Risha Dwi Nur Laily¹⁾, Muhlasin Amrullah²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: muhlasin1@umsida.ac.id

Abstract. *Research on digital media generally places greater emphasis on cognitive aspects, while affective aspects such as religiosity have received less attention. This study aims to understand the influence of using digital flipbooks Based on Islamic values regarding the religious attitudes of elementary school students.. This study will also analyze the situation before and after the implementation of the program. A quantitative method with a pre-experimental design was applied to 20 fifth-grade students at SD Muhammadiyah 8 Tulangan. After data collection via pretest and posttest questionnaires, analyses were conducted on validity, reliability, normality, the Wilcoxon test, and N-Gain. The results showed a significant increase; the average score rose by 8.25 points from 16.25 to 24.50, with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$), and an N-Gain value of 94.12% indicating that all students fell into the “very good” category, where all students demonstrated progress. This indicates that digital flipbooks grounded in Islamic values are effective in improving students’ religious attitudes. They can also be utilized as a substitute for more interactive and engaging learning methods.*

Keywords - Digital flipbook, Islamic principles, Faith perspectives, Primary school, Learning resources

Abstrak. *Penelitian tentang media digital umumnya lebih menekankan pada aspek kognitif, sedangkan aspek afektif seperti religiusitas masih kurang mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh penggunaan flipbook digital yang berbasis nilai-nilai Islam terhadap sikap religius siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga akan menganalisis keadaan sebelum dan sesudah implementasi rencana itu. Metode kuantitatif dengan rancangan pre-eksperimental diterapkan pada 20 siswa kelas V SD Muhammadiyah 8 Tulangan. Setelah pengumpulan data melalui angket pretest dan posttest, dilakukan analisis terhadap validitas, reliabilitas, normalitas, Wilcoxon, dan N-Gain. Hasil memperlihatkan peningkatan yang signifikan; rata-rata skor naik sebesar 8,25 poin dari 16,25 menjadi 24,50, dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), dan nilai N-Gain sebesar 94,12% menunjukkan bahwa seluruh siswa berada dalam kategori sangat baik, di mana semua siswa menunjukkan kemajuan. Ini menunjukkan bahwa buku flip digital yang berlandaskan nilai-nilai Islam efektif dalam memperbaiki sikap religius siswa. Mereka juga bisa dimanfaatkan sebagai pengganti untuk metode pembelajaran yang lebih interaktif dan memikat.*

Kata Kunci - Flipbook digital, Nilai keislaman, Sikap religius, Sekolah dasar, Media pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat dan dapat terjadi di mana saja serta dalam berbagai situasi yang memengaruhi perkembangan individu [1]. Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah formal, tetapi juga berlangsung dalam keluarga, komunitas, dan berbagai pengalaman sosial yang dialami individu selama hidupnya. Lewat pendidikan, individu mendapatkan peluang untuk mengembangkan kemampuan berpikir, membangun sikap, serta meningkatkan kapasitas diri agar bisa beradaptasi dengan perubahan zaman. Karena itu, pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membentuk generasi yang beretika, bertanggung jawab, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman [2]. Di samping itu, pendidikan berperan untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat [3].

Pendidikan kini telah memasuki era Society 5.0, yang memerlukan pengintegrasian teknologi dengan kehidupan manusia [4]. Dalam keadaan tersebut, sekolah diharapkan memanfaatkan teknologi untuk menjadikan pembelajaran lebih fleksibel, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan abad ke-21. Guru tidak hanya menyediakan materi, tetapi juga berkontribusi dalam merancang pengalaman belajar yang berfokus pada teknologi. Teknologi pendidikan sangat krusial karena mampu mempermudah penilaian, memperluas akses informasi, dan memperbaiki proses pembelajaran

[5]. Sebagai hasilnya, pendidik harus menguasai kemampuan dalam menggunakan teknologi agar proses belajar menjadi menarik dan kreatif [6].

Pemanfaatan media pembelajaran digital merupakan salah satu inovasi tersebut. Media ini dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan partisipasi siswa, sehingga belajar menjadi lebih interaktif [7]. Di tingkat sekolah dasar, pemanfaatan media digital sangat tepat karena siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran yang bersifat visual dan dinamis. Selain itu, media digital juga membantu siswa memahami materi secara lebih efektif melalui penyajian yang variatif dan tidak monoton [8]. Pemanfaatan media pembelajaran juga mendukung guru dalam menyampaikan materi secara lebih efisien dan efektif [9].

Salah satu media digital yang dapat digunakan adalah flipbook. Media ini menyajikan materi dalam bentuk buku digital interaktif yang menyerupai buku cetak, tetapi dilengkapi gambar, animasi, audio, maupun video sehingga lebih menarik bagi siswa. Siswa dapat belajar secara mandiri dan dengan leluasa berkat flipbook. Media jenis ini berpotensi menumbuhkan karakter positif di tingkat sekolah dasar, selain mendukung perkembangan kognitif. Sikap spiritual merupakan salah satu kualitas penting yang perlu ditanamkan sejak dini. Flipbook dapat berfungsi sebagai jembatan antara materi pembelajaran dan keyakinan moral serta spiritual siswa, asalkan flipbook tersebut memuat nilai-nilai Islam.

Penelitian empiris yang menguji secara kuantitatif apakah flipbook digital yang dilengkapi dengan nilai-nilai Islam meningkatkan aspek afektif siswa SD, terutama sikap religius, masih sedikit. Studi tentang religiusitas masih terbatas karena sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hasil belajar kognitif, motivasi belajar, atau kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian melalui pengembangan dan penerapan media flipbook digital berbasis nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh penggunaan media flipbook digital berbasis nilai-nilai keislaman terhadap sikap religius siswa sekolah dasar, dan (2) mengetahui perbedaan sikap religius siswa sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut.

II. METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan filosofi positivisme dan bertujuan menguji hipotesis melalui analisis data statistik [10]. Jenis penelitian yang diterapkan adalah pra-eksperimental dengan model one group pretest-posttest design. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok pembandingan, kemudian diberikan perlakuan tertentu untuk mengetahui perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan berupa penggunaan media flipbook digital berbasis nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk mengamati perubahan sikap religius siswa setelah perlakuan diterapkan [11].

Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas V SD Muhammadiyah 8 Tulangan. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan kesiapan kelas, kesesuaian materi, serta ketersediaan fasilitas pembelajaran digital yang mendukung pelaksanaan penelitian. Pemilihan kelas V dilakukan karena siswa berada pada tahap perkembangan yang mulai mampu memahami nilai-nilai moral secara lebih konkret serta dapat merespons penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah media flipbook digital berbasis nilai-nilai keislaman yang digunakan sebagai perlakuan dalam pembelajaran, sedangkan variabel dependen (Y) adalah sikap religius siswa. Hubungan kedua variabel mengacu pada konsep penelitian kuantitatif yang menekankan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat [12]. Definisi operasional sikap religius dalam penelitian ini meliputi indikator kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan sikap spiritual. Kelima indikator itu diambil karena berkaitan dengan penguatan karakter bagi siswa sekolah dasar dan sejalan dengan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pendidikan Pancasila.

Alat penelitian yang dipakai mencakup kuesioner mengenai perspektif keagamaan individu dan media flipbook digital yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Kuesioner pre-test dan post-test digunakan untuk menilai perubahan sikap religius siswa sebelum dan setelah perlakuan. Indikator sikap religius digunakan untuk membuat pernyataan dalam kuesioner sebagai refleksi objektif kondisi siswa. Flipbook digital, di sisi lain, berperan sebagai sarana pembelajaran yang menyatukan materi pelajaran dengan elemen visual interaktif yang mengandung nilai-nilai Islam.

Penelitian dilaksanakan melalui sejumlah langkah yang terstruktur. Sebelum perawatan dilakukan, ujian pra-praktik dilaksanakan untuk mengevaluasi kondisi sikap religius siswa. Pada tahap kedua, flipbook digital yang berbasis nilai-nilai Islam digunakan untuk menerapkan pelajaran Pendidikan Pancasila. Pada tahap ketiga, tes post-test dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap religius siswa berubah setelah menggunakan media tersebut. Dengan melakukan langkah ini, dampak perlakuan dapat diukur dengan lebih baik.

Data yang didapat dianalisis secara kuantitatif melalui berbagai tahap. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu untuk menjamin bahwa instrumen penelitian dapat digunakan dengan baik. Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas untuk menentukan metode pengujian hipotesis yang tepat. Perhitungan N-Gain digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan skor antara pre-test dan post-test. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Heading number two

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 sampai 16 April 2026 di SD Muhammadiyah 8 Tulangan selama semester genap tahun akademik 2025/2026. Seluruh rangkaian kegiatan meliputi persiapan instrumen, pelaksanaan *pretest*, pemberian perlakuan menggunakan media flipbook digital berbasis nilai-nilai keislaman, dan pelaksanaan *posttest*.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas terhadap Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P	P1	0,957	0,320	Valid
	P2	0,915	0,320	Valid
	P3	0,870	0,320	Valid
	P4	0,978	0,320	Valid
	P5	0,927	0,320	Valid
	P6	0,978	0,320	Valid
	P7	0,451	0,320	Valid
	P8	0,509	0,320	Valid
	P9	0,661	0,320	Valid
	P10	0,906	0,320	Valid
	P11	0,859	0,320	Valid
	P12	0,906	0,320	Valid
	P13	0,789	0,320	Valid
	P14	0,693	0,320	Valid
	P15	0,810	0,320	Valid
	P16	0,859	0,320	Valid
	P17	0,834	0,320	Valid
	P18	0,753	0,320	Valid
	P19	0,764	0,320	Valid
	P20	0,501	0,320	Valid
	P21	0,906	0,320	Valid
	P22	0,646	0,320	Valid
	P23	0,719	0,320	Valid
	P24	0,921	0,320	Valid
	P25	0,858	0,320	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 25 item pernyataan memiliki nilai *r hitung* lebih besar daripada *r tabel* (0,320), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
P	0.976	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,976 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya dan konsisten.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Data	N	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Pretest	20	16,25	1,943	12	18
Posttest	20	24,50	0,827	23	25

Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor dari 16,25 pada *pretest* menjadi 24,50 pada *posttest*, dengan selisih 8,25 poin. Standar deviasi *posttest* yang lebih rendah dibandingkan *pretest* menunjukkan bahwa hasil setelah perlakuan lebih merata.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,002 dan 0,003, sedangkan *posttest* sebesar 0,000. Seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, penggunaan media flipbook digital berbasis nilai-nilai keislaman berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap religius siswa.

Tabel 4. Hasil Perhitungan N-Gain Sikap Religius Siswa

No	Ngain (%)
1	100
1	100
3	100
4	100
5	75
6	100
7	90
8	100
9	100
10	100
11	100
12	80
13	100
14	91
15	71
16	100
17	100
18	100
19	75
20	100
Rata-rata	94,12
Minimum	71
Maksimum	100

Nilai rata-rata N-Gain sebesar 94,12% berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan efektif dalam meningkatkan sikap religius siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipbook digital berbasis nilai-nilai keislaman mampu meningkatkan sikap religius siswa secara signifikan. Peningkatan skor *posttest*, hasil uji *Wilcoxon*, serta kategori N-Gain yang sangat tinggi menunjukkan bahwa media ini tidak hanya memberikan Hasil ini secara teori konsisten dengan konstruktivisme

sebuah pendekatan yang menjadikan siswa sebagai pelaku aktif dalam membangun pengetahuan dan nilai melalui pengalaman belajar mereka. Media flipbook memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi melalui konten yang sesuai, navigasi mandiri, dan elemen visual. Saat siswa terlibat secara aktif, proses internalisasi nilai menjadi lebih signifikan karena mereka tidak hanya menerima informasi tetapi juga membangun makna dari apa yang mereka pelajari.

Hasil ini, secara teori, sejalan dengan pendekatan konstruktivisme yang menjadikan peserta didik sebagai agen aktif dalam merangkai pengetahuan dan nilai melalui pengalaman belajarnya. Media flipbook memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi lewat konten yang relevan, navigasi independen, dan elemen visual. Ketika siswa terlibat secara aktif, proses internalisasi nilai menjadi lebih penting karena mereka tidak hanya sekedar menerima informasi, tetapi juga menciptakan makna dari apa yang mereka pelajari.

Selain aspek media, penggabungan nilai-nilai keislaman menjadi elemen krusial yang membuat penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi disajikan dalam bentuk yang menarik sehingga lebih mudah dipahami dan diteladani siswa. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembelajaran yang menyentuh aspek sikap dan moral, bukan hanya pengetahuan [13].

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media flipbook dapat meningkatkan keterampilan siswa [14], meningkatkan pemahaman siswa [15], serta efektif meningkatkan hasil belajar [16]. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi lebih dengan menunjukkan bahwa flipbook juga berperan dalam meningkatkan aspek afektif, khususnya sikap religius siswa di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini memperluas fungsi media flipbook dari hanya alat bantu pendidikan menjadi media untuk pengembangan karakter. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi guru SD dalam merancang pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan tetap mengedepankan pendidikan karakter. Guru dapat menghasilkan media digital yang serupa dalam pelajaran lain dengan menyesuaikan ajaran yang ingin disampaikan kepada siswa.

Penelitian ini memiliki sejumlah batasan. Jumlah sampel yang dipakai relatif kecil, yaitu 20 siswa, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Kedua, penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental tanpa adanya kelompok kontrol, sehingga dampak perlakuan belum bisa dibandingkan dengan metode pembelajaran lain secara lebih menyeluruh. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar dan desain eksperimen yang mencakup kelompok kontrol sehingga hasil penelitian menjadi lebih menyeluruh.

VII. SIMPULAN

Pemanfaatan flipbook digital yang berlandaskan nilai keislaman menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan sikap religius siswa kelas V. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 16,25 pada pretest menjadi 24,50 pada posttest dengan selisih sebesar 8,25 poin, serta penurunan standar deviasi dari 1,943 menjadi 0,827 yang mengindikasikan pemerataan [SS6.1] hasil belajar siswa. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Namun, penelitian ini menyumbangkan tambahan karena membuktikan bahwa flipbook juga efektif digunakan dengan nilai N-Gain 94,12% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipbook digital efektif dalam mendukung pembelajaran karakter religius di sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini adalah guru dapat menggunakan media digital berdasarkan nilai sebagai alternatif pembelajaran yang lebih menarik dan berarti. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan melibatkan kelompok kontrol demi mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang telah memberikan dukungan akademis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan di tengah kesibukan, serta atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak mendapatkan balasan dan senantiasa diberikan kesehatan. Selain itu, terima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan, serta kepada sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan motivasi dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

REFERENSI

- [1] D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, and R. S. Dewi, "Pengertian Pendidikan," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 7911–7915, 2022.
- [2] S. D. Safitri and M. Amrullah, "Pengaruh Pembelajaran Integratif Berbasis Nilai-Nilai Keislaman terhadap Sikap Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri," pp. 1–14, 2025, doi: <https://doi.org/10.21070/ups.9055>.
- [3] A. R. BP, S. A. Munandar, A. Fitriani, Y. Karlina, and Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, p. 43, 2022,
- [4] B. Wannesia, F. Rahmawati, F. Azzahroh, F. M. Ramadan, and M. E. Agustin, "Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0," *Media Penelit. Pendidik. J. Penelit. dalam Bid. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 16, no. 2, pp. 232–234, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v16i2.13479>.
- [5] S. R. R. P. Supriadi, Sulistiyani, and M. M. Chusni, "Inovasi pembelajaran berbasis teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di era industry 4.0 dan society 5.0," *J. Penelit. Sains dan Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 192–198, 2022, doi: <https://doi.org/10.23971/jpsp.v2i2.4036>.
- [6] D. Pratiwi, A. N. Larasati, and I. L. Berutu, "Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital di Abad-21," *BEST J. (Biology Educ. Sains Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 211–216, 2022, doi: <https://doi.org/10.30743/best.v5i2.5685>.
- [7] Hermansah and Jakaria, "Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa DI Sekolah Dasar," vol. 5, no. 3, pp. 2670–2680, 2025, doi: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3101>.
- [8] B. D. Adventyana, H. Salsabila, L. Sati, P. Bunga, J. Galand, and Y. Y. Istiqomah, "Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar," vol. 5, no. 2018, pp. 3951–3955, 2023.
- [9] B. T. Cahyono, N. Ayu Fiska, N. Kezia Novrina, and Suparmin, "Pemanfaatan Aplikasi Digital Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Di Era Teknologi Digital," *Jejaring Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 58–64, 2023, doi: <https://doi.org/10.58776/jdn.v1i2.26>.
- [10] I. dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial*. 2019.
- [11] S. R. Apriana and F. Tirtoni, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Flash Player Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn," vol. 7, pp. 1–6, 2022, doi: <https://doi.org/10.32585/edudikara.v7i3.296>
- [12] Amruddin, I. L. Muskananfolo, and E. Febriyanti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Agustus 2022, 2022.
- [13] E. Fanny Subarkah and A. Mubarak, "Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Ppkn Dan Ekstrakurikuler," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3, pp. 819–828, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2678>
- [14] R. B. Musaddad, V. R. Desvani, I. D. Saputri, and L. Nugraheni, "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Cerita Rakyat Berbasis Media Flibook untuk Siswa Sekolah Dasar," *Morfol. J. Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, vol. 3, no. 4, pp. 203–212, 2025, doi: <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i4.1886>
- [15] M. K. Amalia, F. Jumiyati, N. A. Rosita, and M. D. Wijayanti, "Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Penerapan Nilai Pancasila," *Soc. Humanit. Educ. Stud. Conf. Ser.*, vol. 6, no. 3, pp. 132–137, 2023.
- [16] G. A. K. E. Wahyuni, A. A. G. Agung, and ida B. G. S. Abadi, "Media Flipbook Berbasis Value Clarification Technique untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas V SD," *Mimb. Pendidik. Indones.*, vol. 4, no. 3, pp. 511–521, 2024, doi: <https://doi.org/10.23887/mpi.v4i3.74858>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.